

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan kesehatan ibu hamil adalah tantangan besar dalam bidang kesehatan di seluruh dunia. Caranya adalah dengan memastikan ibu hamil mendapatkan gizi seimbang selama kehamilan dan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini penting karena jika ibu hamil memiliki kebersihan gigi dan mulut yang buruk, bisa berdampak pada janin, seperti kelahiran prematur atau bayi lahir dengan berat badan rendah. (Ratnasari, 2018)

Kesehatan gigi dan mulut penting untuk diperhatikan selama kehamilan, karena wanita hamil lebih rentan terhadap masalah gigi dan mulut. Saat hamil, tubuh ibu mengalami perubahan fisik, anatomi, dan hormonal. Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil tidak hanya disebabkan oleh kehamilan, tetapi juga karena kurangnya pengetahuan tentang cara merawat gigi dan mulut, sehingga ibu hamil jarang berkunjung ke layanan kesehatan gigi. (Anggraini and Andreas, 2015)

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering terjadi selama kehamilan adalah gingivitis (radang gusi). Gingivitis sering diabaikan oleh ibu hamil dan tenaga kesehatan. Jika ibu hamil tidak merasa terganggu, biasanya mereka tidak melaporkannya ke dokter atau bidan. Ibu hamil lebih fokus pada kesehatan janin dan kehamilannya, sehingga sering mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. (Gejir and Sukartini, 2017)

Kehamilan merupakan sesuatu yang hanya akan terjadi pada kehidupan seorang wanita atau dapat disebut juga sebagai fase khusus dari seorang wanita. Selama masa kehamilan, akan terjadi perubahan tubuh pada ibu hamil yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu (Sulastris 2022). Seorang ibu hamil akan mengalami perubahan hormon, yaitu hormon estrogen dan

progesteron. Perubahan hormon pada saat hamil dapat mempengaruhi kesehatan serta mempengaruhi kondisi hati dari ibu hamil. Salah satu efek perubahan hormonal pada ibu hamil adalah adanya peningkatan plak pada permukaan gigi ibu hamil. Selain itu, hal tersebut juga diperparah oleh kondisi ibu hamil yang mengalami mual muntah sehingga mengabaikan kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilannya (Hasanah, Mahirawatie and Ulfah, 2023). Hal tersebut menjadi pemicu peningkatan gangguan gigi dan mulut.

Menurut (Riyanto, 2021) Gingivitis adalah peradangan pada gusi yang disebabkan oleh penumpukan plak di sekitar tepi gusi. Ini terjadi sebagai respon tubuh terhadap bakteri. Gejala gingivitis termasuk perubahan warna, bentuk, dan kekencangan gusi, serta perdarahan. Gejala ini biasanya muncul pada bulan kedua kehamilan dan akan berakhir pada bulan kedelapan.

Berdasarkan informasi dari perawat poli gigi di Puskesmas Tarus dijelaskan bahwa ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas tarus sebanyak 30 orang selama tahun 2023 dari bulan januari sampai dengan bulan desember.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskemas Tarus, diharapkan lebih banyak lagi pasien ibu hamil untuk berkunjung ke poli gigi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang gingivitis di Puskesmas Tarus.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang gingivitis

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil di Puskesmas Tarus, Kabupaten Kupang dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan tentang gingivitis, memotivasi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan dan memberikan informasi bahwa penyebab tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat berdampak buruk sehingga setiap ibu hamil dapat lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengalaman dalam memberikan informasi tentang gingivitis bagi ibu hamil di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai pentingnya pengetahuan gingivitis pada ibu hamil.